

Pilar 1 – Perbaikan gizi masyarakat, meliputi bidang:
a. promosi dan pendidikan gizi masyarakat;
b. pemberian suplementasi gizi;
c. pelayanan kesehatan dan masalah gizi;
d. pemberdayaan masyarakat di bidang pangan dan gizi;
e. jaminan sosial yang mendukung perbaikan pangan dan gizi; dan
f. pendidikan anak usia dini.

Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Satuan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan												Unit Kerja SKPD Penanggung jawab	Lokasi
			Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019		Tahun 2020		Tahun 2021		Kondisi Kinerja pada akhir periode Renstra SKPD			
			target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp	target	Rp		
5	6		8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
PROGRAM BINA GIZI DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK				2.122.457.000		1.948.409.000		1.948.409.000		2.298.409.000		2.298.409.000		10.616.093.000	Dinkes Bintan	
	(1) Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan yang mendapat ASI Eksklusif	%	30		31		32		33		33		33			
	(2) Persentase Anemia Ibu Hamil	%	< 5		< 5		< 5		< 5		< 5		< 5			
	(3) Persentase balita gizi kurang	%	< 5		< 5		< 5		< 5		< 5		< 5			
	(4) Presentase balita gizi buruk	%	< 0,5		< 0,5		< 0,5		< 0,5		< 0,5		< 0,5			
	(5) Persentase ibu hamil yang mendapatkan Pelayanan antenatal minimal 4 kali (K4) dengan pelayanan 10 T	%	76		76		78		85		85		85			
	(1). Persentase ibu hamil Kurang Energi Protein (KEK) yang mendapat makanan tambahan	%	96		97		98		99		99		99		Dinkes Bintan	
	(2). Persentase ibu hamil yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	%	94		95		96		98		98		98		Dinkes Bintan	
	(3). Persentase bayi baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	%	55		60		65		70		70		70		Dinkes Bintan	
	(4). Persentase balita (baduta=bayi dua tahun) kurus yang mendapat makanan tambahan	%	96		97		98		98		98				Dinkes Bintan	
	(5). Persentase Bayi BBLR (Berat Badan Lahir Rendah)	%	0,4		0,4		0,4		0,4		0,4		0,4		Dinkes Bintan	
	(6). Persentase balita wasting (kurus)	%	0,79		0,78		0,77		0,75		0,75		0,75		Dinkes Bintan	
	(7). Persentase Baduta Stunting	%	31		30		29		28		28		28		Dinkes Bintan	
	(8). Persentase balita gizi buruk yang dirawat	%	100		100		100		100		100		100		Dinkes Bintan	
	(9). Persentase balita ditimbang berat badannya	%	83,8		84		84,5		85		85		85		Dinkes Bintan	
	(10). Persentase pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin	%	100		100		100		100		100		100		Dinkes Bintan	
	(11). Persentase Balita dapat vitamin A dosis tinggi (200.000 IU)	%	95,87		95,89		96		96		96				Dinkes Bintan	
Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi	Terlaksananya Surveilans Gizi Masyarakat dan Penyusunan Peta Informasi Masyarakat Kurang Gizi di Puskesmas	puskesmas	15	37.100.000	15	42.724.000	15	42.724.000	15	42.724.000	15	42.724.000	15	207.996.000	Dinkes Bintan	

Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kekurangan Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A (KVA) dan Kekurang Zat Gizi Mikro Lainnya.	Tersedianya Bahan PMT, Terlaksananya Pencegahan dan Penanggulangan Masalah Gizi Masyarakat, serta Terlaksananya Pembinaan dan Monitoring Evaluasi Program Gizi	puskesmas	15	273.700.000	15	94.028.000	15	94.028.000	15	94.028.000	15	94.028.000	15	649.812.000	Dinkes Bintan	
Revitalisasi Operasional Posyandu dan Pengembangan TOGA/UPGK	Terlaksananya Kegiatan Rutin Pembinaan Gizi di Posyandu	puskesmas	15	1.811.657.000	15	1.811.657.000	15	1.811.657.000	15	1.811.657.000	15	1.811.657.000	15	9.058.285.000	Dinkes Bintan	
Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan Bagi Petugas	Meningkatnya pemahaman dan ketrampilan peugas dalam pemantauan pertumbuhan	orang							30	100.000.000	30	100.000.000	60	200.000.000		
Pelatihan PMBA (Pemberian Makan Bagi Anak)	Meningkatnya pemahaman dan ketrampilan peugas dalam pemantauan pertumbuhan	orang							30	100.000.000	30	100.000.000	60	200.000.000		
Pelatihan Konselor Menyusui	Meningkatnya jumlah konselor menyusui	orang							30	100.000.000	30	100.000.000	60	200.000.000		
Fasilitasi Ruang Laktasi	Tersedianya ruang laktasi di tempat tempat umum	unit							3	50.000.000	3	50.000.000	6	100.000.000		
PROGRAM BINA GIZI DAN KESEHATAN IBU DAN ANAK				290.000.000		380.000.000		490.000.000		600.000.000		710.000.000		2.470.000.000		
	(12). Persentase kunjungan neonatal pertama (KN1)	%	85		90		95		95		95				Dinkes Bintan	
	(13). Persentase pelayanan kesehatan neonatus 0 sampai 28 hari (KN Lengkap)	%	98		98		98		98		98				Dinkes Bintan	
	(17). Puskesmas yang melaksanakan pelayanan esensial sesuai standar	%	81		86		93		93		93		93		Dinkes Bintan	
	(19). Persentase Puskesmas yang melaksanakan kelas ibu hamil	%	87		93		93		100		100		100		Dinkes Bintan	
	(20). Persentase Puskesmas yang melakukan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K)	%	87		93		93		100		100		100		Dinkes Bintan	
	(21). Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (PF)	%	98		98		98		98		98		98		Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak (Bayi)	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Dasar Untuk Anak (Bayi) serta Pra Sekolah	puskesmas		100.000.000		150.000.000		200.000.000		250.000.000		300.000.000		1.000.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan pembinaan pelayanan kesehatan reproduksi (pelayanan medik KB)	terlaksananya pelayanan meedik KB	puskesmas		20.000.000		30.000.000		40.000.000		50.000.000		60.000.000		200.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Ibu	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan dasar Untuk Ibu hamil, bersakun dan menyusui	puskesmas		170.000.000		200.000.000		250.000.000		300.000.000		350.000.000		1.270.000.000	Dinkes Bintan	

[illegible]

	(2). Persentase Desa memanfaatkan dana Desa 10% untuk UKBM	%	10		14		16		18		18		18		Dinkes Bintan	
Peningkatan dan Pengembangan Media Promosi Kesehatan	Tersebarinya Informasi Kesehatan di Seluruh Lapisan Masyarakat		40	140.000.000	80	200.000.000	80	600.000.000	80	400.000.000	80	400.000.000	80	1.740.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan dan Pengembangan Desa Siaga	Terlaksananya Pembinaan Kemandirian Masyarakat Untuk Hidup Sehat	51 Desa/Kelurahan	51	70.000.000	51	80.000.000	51	90.000.000	51	100.000.000	51	120.000.000	51	460.000.000	Dinkes Bintan	
PROGRAM UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT				226.500.000		252.040.000		285.000.000		320.000.000		355.000.000		1.438.540.000		
	(1) Persentase Anak Usia Pendidikan dasar yang mendapat Skrining Kesehatan	%	90		95		100		100		100		100		Dinkes Bintan	Puskesmas dan Jaringannya
	(2) Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	%	74		76		78		80		80		80		Dinkes Bintan	Puskesmas dan Jaringannya
	(4) Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	%	65		70		75		80		85		85		Dinkes Bintan	Puskesmas dan Jaringannya
	(1). Persentase Puskesmas yang melaksanakan penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 7 dan 10	%	40		47		60		60		60		60		Dinkes Bintan	
	(2). Persentase remaja putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	%	15		20		25		30		30		30		Dinkes Bintan	
	(3). Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD sederajat	%	100		100		100		100		100		100		Dinkes Bintan	
Pelayanan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)	Terlaksananya Pelayanan dan Pengembangan UKS	%	80	100.000.000	100	110.000.000	100	120.000.000	100	130.000.000	100	140.000.000	100	600.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Remaja	Persentase Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja	%	65	60.000.000	70	70.000.000	75	80.000.000	80	90.000.000	85	100.000.000	85	400.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Usila	Meningkatnya Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut	%	74	56.000.000	76	60.000.000	78	70.000.000	80	80.000.000	80	90.000.000	80	356.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan Kesehatan Olah Raga	Terlaksananya Kesehatan Olahraga	%	60	10.500.000	65	12.040.000	70	15.000.000	75	20.000.000	80	25.000.000	80	82.540.000	Dinkes Bintan	
PROGRAM PELAYANAN KESEHATAN PENDUDUK MISKIN				8.250.500.000		9.920.000.000		10.802.500.000		11.588.000.000		12.413.500.000		52.974.500.000	Dinkes Bintan	
	(1) Persentase penduduk yang menjadi peserta JKN	%	70		85		100		100		100		100			
	(2) Jumlah penduduk yang menjadi peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) bersumber APBD Kab. Bintan	Jiwa	10.000		16.000		18.000		20.000		22.000		22.000			
	(1). Jumlah kunjungan Peserta JKN di FKTP Per 1000 Peserta JKN	%	150		170		180		180		180				Dinkes Bintan	
	(2). Jumlah rujukan ke Fasilitas Kesehatan Rencana Tindak Lanjut luar daerah	Rujukan Luar Daerah	50		40		30		20		20				Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat miskin	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Miskin, Usila dan Kelompok Rentan dalam Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	Jiwa	10.000	5.500.000.000	16.000	6.900.000.000	18.000	7.500.000.000	20.000	8.000.000.000	22.000	8.500.000.000	22.000	36.400.000.000	Dinkes Bintan	
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Peserta JKN di Puskesmas Sri Bintan dan Jaringannya	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Bagi Peserta JKN di Puskesmas Sri Bintan	Jiwa		310.000.000		360.000.000		410.000.000		450.000.000		500.000.000		2.030.000.000	Dinkes Bintan	

[illegible]

Program Rehabilitasi Sosial	Meningkatnya rehabilitasi sosial bagi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)			724.100.000		853.584.000		1.347.792.800		1.255.085.400		921.011.400		921.011.400		
Kegiatan 1. Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial Anak			0	-	420 anak	40.000.000	420 anak	142.472.800	420 anak	157.000.000	420 anak	157.000.000	420 anak	157.000.000		
	a) Jumlah PMKS anak yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial berbasis lembaga (nanti dan LKS)	anak			356 anak		356 anak		356 anak		356 anak		356 anak			
	b) Jumlah PMKS anak yang dirujuk ke/dari pusat rehabilitasi atau keluarga	anak			64 anak		53 anak		50 anak		47 anak		40 anak			
	c) Jumlah lembaga penyelenggara pelayanan dan rehabilitasi sosial anak yang sesuai dengan standar pelayanan	lembaga			9 LKS		9 LKS		9 LKS		9 LKS		9 LKS			
	d) Jumlah lembaga penyelenggara pelayanan dan rehabilitasi sosial anak yang mendapat pembinaan, bantuan, dan/atau fasilitasi	lembaga			9 LKS		9 LKS		9 LKS		9 LKS		9 LKS			
	e) Jumlah SDM nonaparatur penyelenggara pelayanan dan rehabilitasi sosial anak yang mendapat pembinaan, pelatihan, dan/atau fasilitasi	orang	0		0		1		2		2		2			
	Kegiatan 2. Pelayanan Sosial Bagi Lanjut Usia		1317 lansia	529.100.000	2000 lansia	625.000.000	2200 lansia	882.120.000	2400 lansia	580.500.000	2600 lansia	580.500.000	2800 lansia	580.500.000		
	a) Jumlah lanjut usia terlantar yang mendapatkan pelayanan sosial berbasis lembaga (nanti dan LKS)	lansia	41		41		42		45		50		55			
	c) Jumlah lembaga penyelenggara pelayanan sosial lanjut usia yang sesuai dengan standar pelayanan	lembaga	1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga			
	d) Jumlah lembaga penyelenggara pelayanan sosial lanjut usia yang mendapat pembinaan, bantuan, dan/atau fasilitasi	lembaga	1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga		1 lembaga			
	e) Jumlah SDM nonaparatur penyelenggara pelayanan sosial lanjut usia yang mendapat pembinaan, pelatihan, dan/atau fasilitasi	orang	5 orang		5 orang		0		2 orang		2 orang		2 orang			
Kegiatan 3. Pelayanan dan Rehabilitasi Penyandang Disabilitas			41 orang	155.000.000	128 orang	160.000.000	133 orang	218.200.000	138 orang	143.511.400	130 orang	143.511.400	130 orang	143.511.400		
	a) Jumlah PMKS penyandang disabilitas yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial	orang	41 orang		128 orang		133 orang		138 orang		130 orang		130 orang			
	Kegiatan 4. Pencegahan Penularan HIV/AIDS dan Penyalahgunaan Narkotika		30 orang	40.000.000	200 orang	28.584.000	180 orang	105.000.000	257 orang	374.074.000	100 orang	40.000.000	100 orang	40.000.000		
	Jumlah masyarakat yang mendapatkan informasi tentang bahaya penularan HIV/AIDS dan Narkotika	orang	30 orang	40.000.000	200 orang	28.584.000	180 orang	105.000.000	257 orang	374.074.000	100 orang	40.000.000	100 orang	40.000.000		
	Kegiatan 5. Rehabilitasi Sosial Tunasosial dan Korban Tindak Kekerasan															
	a) Jumlah tunasosial yang mendapatkan pelayanan dan rehabilitasi sosial	orang	166 orang	120.000.000	0	-	180 orang	65.000.000	260 orang	274.000.000	0	-	0	-		

Program Penanganan Fakir Miskin	Meningkatnya kesejahteraan sosial masyarakat miskin			1.494.000.000		2.082.827.982		2.333.425.700		1.347.230.000		1.447.230.000		1.447.230.000		
Kegiatan 1. Penanganan Fakir Miskin	a) Jumlah keluarga miskin yang menerima bantuan melalui Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dan atau UPP	KK	1247 KK	540.000.000	1251	565.000.000	1472	1.295.000.000	1213	781.000.000	1213	781.000.000	1213	781.000.000		
	b) Jumlah SDM nonaparatur penyelenggara penanggulangan kemiskinan yang mendapat pembinaan, pelatihan dan/atau fasilitasi	orang	56 orang	220.000.000	35	118.000.000	35	100.000.000	0	-	35	100.000.000	35	100.000.000		
Kegiatan 2. Penyediaan operasional RS RTLH	a) Jumlah keluarga miskin yang menerima bantuan RS RTLH	KK	814	734.000.000	172	185.000.000	105	145.000.000	125	178.000.000	125	178.000.000	125	178.000.000		
Kegiatan 3. Pemenuhan Kebutuhan Dasar Bagi Masyarakat Miskin	a) Jumlah keluarga miskin yang menerima bantuan sosial pangan (beras sejahtera)	KK	0	-	4595	1.214.827.982	4595	793.425.700	4595	388.230.000	4595	388.230.000	4595	388.230.000		
Program Perlindungan dan Jaminan Sosial	Meningkatnya kualitas dan kuantitas jaminan dan perlindungan sosial			294.900.000		448.600.000		665.000.000		495.280.000		383.780.000		383.780.000		
Kegiatan 1. Perlindungan Sosial Bagi Korban Bencana	a) Jumlah korban bencana alam dan bencana sosial kabupaten yang menerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	jiwa	1589 jiwa	156.500.000	1124 jiwa	182.385.000	1136 jiwa	410.000.000	1136 jiwa	316.280.000	1136 jiwa	204.780.000	1124 jiwa	204.780.000		
	b) Jumlah korban bencana alam dan bencana sosial kabupaten yang mendapatkan pelayanan dukungan psikososial pada saat bencana	jiwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	c) Jumlah korban bencana alam dan bencana sosial kabupaten yang mendapatkan pelayanan dukungan psikososial pasca bencana	jiwa	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
	d) Jumlah SDM nonaparatur penyelenggara perlindungan sosial korban bencana yang mendapat pembinaan, pelatihan, dan/atau fasilitasi	orang	62		10		62		20		20		20			
Kegiatan 2. Bantuan Tunai Bersyarat Program Keluarga Harapan	a) Jumlah keluarga miskin yang menerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	KK	2257	138400000	2150	266215000	3499	255000000	3499	179.000.000	3499	179.000.000	3499	179.000.000		
	b) Jumlah lanjut usia terlantar yang menerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	lansia	76		76		85		85		85		85			
	c) Jumlah penyandang disabilitas dan eks penderita penyakit kronis yang menerima bantuan pemenuhan kebutuhan dasar	orang	16		16		16		16		16		16			
Dinas Pendidikan																
Program Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini dan Taman Kanak-Kanak	APK PAUD															
Pengadaan sarana dan prasarana TK	Jumlah TK penerima bantuan sarana dan prasarana	uit	0	0	10	80.000.000	20	160.000.000	30	240.000.000	40	320.000.000	100	800.000.000		
Pelaksanaan Gebyar PAUD	peserta didik yang memiliki kreatifitas	orang	0	0	-	-	1000	300.000.000	1000	300.000.000	1000	300.000.000	3.000	900.000.000		

[illegible]